

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam proses inovasi produk dan peningkatan penjualan UMKM Bakso Gebyar Berkah berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang holistik melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian tanpa memanipulasi variabel yang diteliti⁴⁷.

B. Kehadiran peneliti

Berdasarkan dengan pendekatan penelitian ini yakni kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan pemaknaan data⁴⁸. Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait di Bakso Gebyar Berkah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan yaitu pada Jl. Raya Prambon - Warujayeng, RT.24/RW.03, Dusun Prambon, Desa Tegaron, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64484

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 2018.

⁴⁸ Ibid.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui wawancara dengan pemilik Bakso Gebyar Berkah sebagai informasi pokok penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia, seperti buku, jurnal ilmiah, dokumentasi, literatur, website resmi, dan sumber relevan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan triangulasi sebagai metode pembandingan data dari berbagai sumber⁴⁹. Teknik pengumpulan data meliputi :

1. Wawancara

Merupakan proses komunikasi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh data penelitian, dengan narasumber utama meliputi pemilik, karyawan, dan konsumen Bakso Gebyar Berkah, termasuk Sri Mulyani selaku pemilik usaha⁵⁰.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap aktivitas dan fenomena yang diteliti untuk memperoleh data dari sumber

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif," in *CV. Syakir Media Press* (Makassar, 2021), 103.

⁵⁰ Eko Dudiarto, "Epidemiologi," in *Buku Kedokteran EGC* (Jakarta, 2019), 40.

pertama tanpa perantara, yang dilakukan pada kegiatan usaha Bakso Gebyar Berkah⁵¹.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen dan foto produk serta data inovasi pada Bakso Gebyar Berkah untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Jenis analisis ini bertujuan untuk memilah-milah dan meringkas semua data yang terkumpul. memilih informasi yang paling penting dan sesuai dengan fokus penelitian, sambil membuang yang tidak relevan⁵².

2. Penyajian Data

Merupakan tahap menampilkan data setelah peneliti melakukan pengurangan data. Data yang ditampilkan harus disusun secara teratur sesuai dengan kriteria seperti penjelasan konsep kategori, dan sebagainya agar lebih mudah dipahami oleh pembaca⁵³.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal mungkin berubah karena masih bersifat sementara dan belum didukung oleh bukti yang cukup kuat.

⁵¹ Moh. Nazir, "Metode Penelitian," in *Ghalia Indonesia* (Bogor, 2014), 154.

⁵² Maksud, "Manajemen Humas Pendidikan Islam," in *Deepublish* (Yogyakarta, 2018), 81.

⁵³ Umrati dan Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif," in *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* (Makassar, 2020), 106.

Namun, jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang benar atau konsisten, maka kesimpulan itu bisa dianggap cukup percaya⁵⁴.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan penerapan metode tertentu untuk menjamin kualitas dan keabsahan data, salah satunya melalui proses pengolahan dan analisis data yang sistematis, termasuk tahapan ekstraksi data:

1. Validasi

Validasi merupakan upaya memastikan ketepatan data, khususnya melalui wawancara yang menghasilkan jawaban akurat dan mencerminkan kondisi nyata narasumber, sehingga penelitian terhindar dari bias dan dapat dipertanggungjawabkan⁵⁵.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, menguji konsistensi temuan, serta membangun kepercayaan dengan subjek penelitian guna memastikan validitas data⁵⁶.

3. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari pemilik, karyawan, dan konsumen Bakso Gebyar Berkah untuk memastikan konsistensi informasi serta memperkuat keabsahan data penelitian⁵⁷.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," in *CV Jejak* (Sukabumi, 2018), 214.

⁵⁶ Ibid. 221.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*(Bandung:Alfabeta), 2019. 2019, 372.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum, Moleong membagi proses penelitian kualitatif menjadi tiga fase utama yang sistematis dan saling terkait antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi penetapan fokus penelitian, penyelarasan kerangka berpikir dengan landasan teori, serta penjajakan awal terhadap konteks operasional Bakso Gebyar Berkah.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang berfokus pada strategi inovasi produk Bakso Gebyar Berkah dalam upaya meningkatkan volume penjualan.

3. Tahap Analisis Data.

Tahap analisis data meliputi pengolahan, pengorganisasian, dan interpretasi data secara mendalam untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan fokus dan konteks penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan fase final yang mencakup penyusunan hasil penelitian serta konsultasi dengan pembimbing untuk memperoleh umpan balik dan validasi sebelum disahkan sebagai laporan akhir.